



[Beranda](#) / [Academy](#) / [Belajar Dasar Pemrograman Web](#) / Selector Basic - Bagian 2

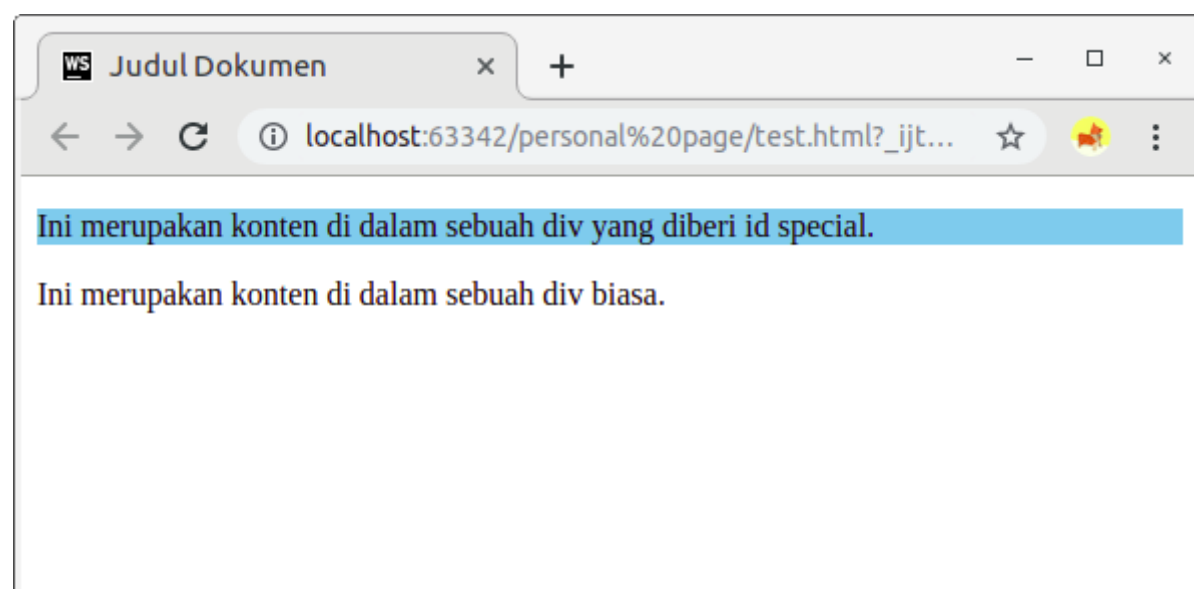
ID Selector

ID selector menetapkan target elemen berdasarkan nilai dari atribut `id` yang diterapkan pada elemennya. Sama seperti `class`, atribut `id` dapat diterapkan pada seluruh elemen HTML, dan kebanyakan atribut ini digunakan untuk memberikan sebuah arti pada generic element seperti `<div>` dan ``. Namun atribut `id` ini tidak bersifat *shareable*, yang artinya nilai `id` ini harus unik dan digunakan pada satu elemen saja.

Untuk menetapkan selector dengan menggunakan `id`, kita gunakan tanda *octothorpe* (`#`) atau lebih familiar disebut dengan *hash*. Berikut contohnya:

```
1. <!doctype html>
2. <html lang="en">
3. <head>
4.   <title>Judul Dokumen</title>
5.   <style>
6.     #special {
7.       background-color: skyblue;
8.     }
9.   </style>
10. </head>
11. <body>
12.   <div id="special">
13.     <p>Ini merupakan konten di dalam sebuah div yang diberi id special.</p>
14.   </div>
15.   <div>
16.     <p>Ini merupakan konten di dalam sebuah div biasa.</p>
17.   </div>
18. </body>
19. </html>
```

Jika kode di atas dibuka pada browser, maka tampilan akan tampak seperti ini:



Yang harus kita perhatikan kembali adalah `id` ini bersifat unik. Jika kita ingin menerapkan sebuah *rule* pada banyak elemen, sebaiknya gunakan atribut `class`, bukan dengan `id`.





```
3. <head>
4.   <title>Judul Dokumen</title>
5.   <style>
6.     #special {
7.       background-color: skyblue;
8.     }
9.   </style>
10. </head>
11. <body>
12. <div id="special">
13.   <p>Ini merupakan konten di dalam sebuah div yang diberi id special.</p>
14. </div>
15. <div id="special"> <!-- ini merupakan contoh yang salah dalam penerapan id -->
16.   <p>Ini merupakan konten di dalam sebuah div biasa.</p>
17. </div>
18. </body>
19. </html>
```

Attribute Selector

Attribute selector merupakan cara menetapkan target elemen berdasarkan sebuah atribut yang digunakan atau bahkan bisa lebih spesifik dengan nilainya. Contohnya sebagai berikut:

```
25.
26.
27.   /* <a> element yang menerapkan nilai pada href dengan akhiran ".org" */
28.   a[href$=".org"] {
29.     color: red;
30.   }
31. </style>
32. </head>
33. <body>
34. <ul>
35.   <ul>
36.     <li><a href="#internal">Internal link</a></li>
37.     <li><a href="http://example.com">Example link</a></li>
38.     <li><a href="#InSensitive">Insensitive internal link</a></li>
39.     <li><a href="http://example.org">Example org link</a></li>
40.   </ul>
41. </ul>
42. </body>
43. </html>
```

Jika kode di atas dibuka pada browser, maka tampilan akan tampak seperti ini:





- [Internal link](#)
- [Example link](#)
- [Insensitive internal link](#)
- [Example org link](#)

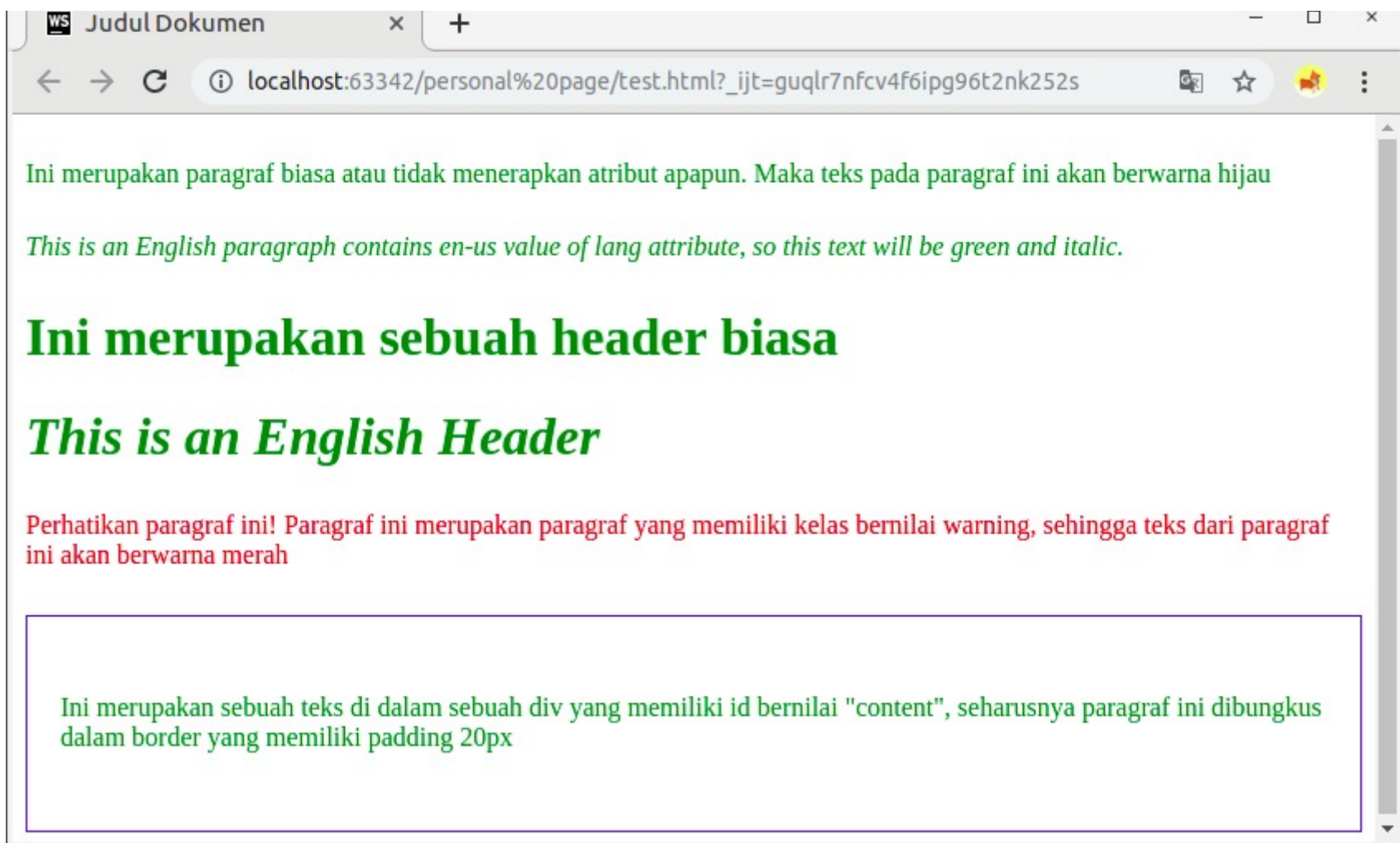
Dari kode di atas terlihat banyak sekali kondisi yang dapat diterapkan pada atribut *selector*. Supaya lebih mudah untuk dipahami, mari kita rangkum dalam sebuah tabel berikut.

Syntax	Description
[attr]	Menargetkan elemen yang menerapkan atribut attr.
[attr=value]	Menargetkan elemen yang menerapkan atribut attr dengan nilai value.
[attr~=value]	Menargetkan elemen yang menerapkan atribut attr dengan salah satu nilainya adalah value.
[attr^=value]	Menargetkan elemen yang menerapkan atribut attr yang nilainya diawali dengan nilai value.
[attr\$=value]	Menargetkan elemen yang menerapkan atribut attr yang nilainya diakhiri dengan value.
[attr*=value]	Menargetkan elemen yang menerapkan atribut attr yang nilainya mengandung value.

Universal Selector

Universal selector digunakan untuk diterapkan pada seluruh elemen. Tetapi selector ini juga bisa secara spesifik menargetkan sebuah elemen dengan menggabungkan bersama selector yang lainnya. Berikut ini contohnya:

```
1. <!doctype html>
2. <html lang="id">
3. <head>
4.   <title>Judul Dokumen</title>
5.   <style>
6.     /* Menargetkan seluruh tipe elemen */
7.     * {
8.       color: green;
9.     }
10.  /* Menargetkan seluruh tipe elemen yang mengandung nilai "en" pada atribut lang */
11.
12.  *[lang=en] {
13.    font-style: italic;
14.  }
15.
16.  /* Menargetkan seluruh tipe elemen yang memiliki nilai "warning" pada atribut class */
17.  *.warning {
18.    color: red;
```

[← KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA](#)[LANJUTKAN KE MATERI BERIKUTNYA →](#)

Dicoding Space
Jl. Batik Kumeli No.50, Sukaluyu,
Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung
Jawa Barat 40123



Decode Ideas
Discover Potential

[> Tentang Kami](#)[Blog](#)[Reward](#)[Showcase](#)[Hubungi Kami](#)[FAQ](#)

Penghargaan



© Copyright Dicoding Indonesia 2021

[Terms](#) • [Privacy](#)

